

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA
MENULIS PUISI KELAS IV SDN 99 KAMPUNG BERU KECAMATAN
GALESONG KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

Diajikan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti
Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

Cucu Fitriyanda
10540952314

11/09/2021

1 exp
Sub-Alumni

12/01/2021 PGSD / 21
FIT
P'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2021



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Cucu Fitriyanda**, NIM **10540952314** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 362 Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 18 Muharram 1443 H/27 Agustus 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin 30 Agustus 2021.

21 Muharram 1443 H
Makassar, 30 Agustus 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji : 1. Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd.
2. Ummu Khaltsun, S.Pd, M.Pd.
3. Abdan Syakur, S.Pd, M.Pd.
4. Dr. Andi Paida, M.Pd.

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Uinsuuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MENULIS PUISI KELAS IV SD NEGERI 99 KAMPUNG BERU KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **CUCU FITRIYANDA**
NIM : **10540 9523 14**
Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

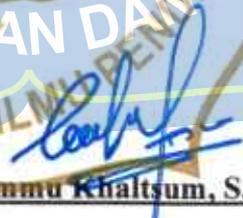
Makassar, 30 Agustus 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

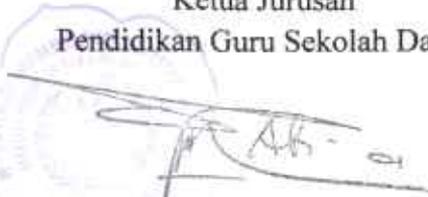

Ummu Khaltsum, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.
NBM. 860 934


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. F148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Cucu Fitriyanda**
NIM : **10540 9523 14**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi : **Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada Tim penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan

Cucu Fitriyanda



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Cucu Fitriyanda**
NIM : 10540 9523 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2021

Yang Membuat Perjanjian

Cucu Fitriyanda

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan berhenti berupaya ketika menemui kegagalan. Karena kegagalan adalah cara Allah SWT mengajari tentang arti kesungguhan.

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui (Q.S Al-Baqarah 216)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (Q.S Al-Insyirah 6-7)

Kupersembahkan karya ini buat:

Kupersembahkan karya sederhana ini dan perwujudan cinta sebagai darma Baktiku kepada kedua orang tuaku tercinta ibu almh.Dinda dan Ayahanda yang Sutrisno senantiasa mencintaiku, menyayangiku dan berdoa demi kesuksesanku dalam menggapai cita-citaku.

Kepada saudara-saudariku, keluargaku dan sahabat-sahabatku yang dengan kasih sayangnya selalu tercurah untukku yang selalu tersenyum dan memberi semangat dalam mengalami hidup ini.

ABSTRAK

CUCU FITRIYANDA.2014. *Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Siswa Menulis Puisi Kelas IV SDN 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Aliem Bahri Pembimbing II Ummu khaltsun.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh terhadap kemampuan siswa menulis puisi kela IV Sekolah Dasar Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *Pre-experimental design*. dikatakan *Pre-experimental design* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan siswa menulis puisi kelas IV. Desain penelitian yang digunakan adalah *One group pretest-posttest design*, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok dan perbandingan tetapi dilakukan tes awal. Sampel pada penelitian ini adalah kelas IV dengan jumlah 28 siswa, 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes.

Hasil menulis puisi di ukur menggunakan instrument *pretest* dan *posttest*. Data hasil penelitian diperoleh sebelum diberikan perlakuan skor rata-rata adalah 57,3, sedangkan setelah diberikan perlakuan skor rata-rata meningkat menjadi 83,4. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan media gambar meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Berdasarkan hasil penguji hipotesis penggunaan media gambar terhadap kemampuan siswa menulis puisi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru maka di peroleh nilai $t_{Hitung} = 8,37$ dan nilai $t_{Tabel} = 0,381$

Kata Kunci : Menulis Puisi, Media Gambar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga **“Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Siswa Menulis Puisi di Kelas IV SD Negeri 99 Kampung Baru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”**. Shalawat serta salam selalu dihaturtkan kepada Nabi Muhammad Saw senagai suri tauladan dan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kedala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Sutrisno dan ibunda almh. Hadinda, serta keluarga besarku yang telah berdoa, berjuang, dan berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan semangat, perhatian, dukungan dan membiyai penulis dalam proses pencairan ilmu.

Penulis juga ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, Pembimbing I dan Ummu Khaltsun S.Pd,M.Pd, Pembimbing II,

yang telah dengan sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, saran-saran serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar , Erwin Akib, S.Pd,M.Pd,Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah Memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasi kepada ibu kepala sekolah SD Negeri 99 Kampung Beru dan Bapak/Ibu Guru serta seluruh staf atas segala bimbingan, kerjasama, dan bantuannya selama penulis mengadakan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Siswa-siswa SD Negeri 99 Kampung Beru khususnya kelas IV atas kerja samanya, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya Kepada Maghfira Fitri Maulani, Hartina, Dwi Pratiwi Lukman, Muhammad Lukman, dan rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 kelas 14N, terima kasih atas solidaritasnya yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir

sampai di sini, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu per satu, semoga segala bantuan dan pengorbananya bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selam saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakni bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritika. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Juni 2021

Cucu Fitriyanda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Penelitian yang Relevan.....	7
2. Hakikat Media Pembelajaran.....	8
3. Hakikat Kemampuan Menulis.....	13
5. Hakikat Puisi.....	17
6. Pembelajaran Menulis.....	19
7. Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah Dasar.....	21
B. Kerangka Pikir.....	23

C. Hipotesis Penilaian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
1. Jenis Penelitian	26
2. Desain Penelitian	26
B. Puplasi dan Sampel	27
1. Populasi Penelitian	27
2. Sampel Penelitian	27
C. Defenisi Operasional Variabel	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	29
1. Teknik Statistik Deskriptif	30
2. Analisis Statistik Inferensial	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Populasi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	29
1.1 Teknik Kategori Siswa	32
4.1 Skor Nilai <i>Pretest</i>	35
4.2 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>pretest</i>	37
4.3 Tingkat Penguasaan Materi <i>Pretest</i>	38
4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar	38
4.5 Skor Nilai <i>Posttest</i>	39
4.6 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>posttest</i>	40
4.7 Tingkat Penguasaan Materi <i>posttest</i>	41
4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar	42
4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid	43
4.10 Analisis Skor <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

2.1 Bagan Kerangka Pikir	24
--------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menyebutkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang harus diajarkan dan dikuasai oleh siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik agar mampu berkomunikasi dengan baik dan benar, komunikasi yang dilakukan berupa secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan.

Pembelajaran sastra di sekolah dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan, dan ketertarikan siswa terhadap suatu karya sastra. Pada kenyataannya siswa masih banyak yang kurang menyukai pelajaran yang berkaitan dengan menulis sastra. Pada umumnya seseorang mau menulis karena tidak mengetahui untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat, dan tidak tahu bagaimana harus menulis. Sedangkan banyak sekali manfaat yang dapat dipetik dari menulis diantaranya dalam hal peningkatan kecerdasan, Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, dan pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkam informasi. Hal tersebut tentunya menjadi masalah dalam kegiatan pembelajaran sastra di sekolah. Oleh sebab itu pembelajaran sastra perlu mendapat perhatian, karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa dalam pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra tentu banyak

jenisnya, namun dalam penelitian ini peneliti menfokuskan kepada pembelajaran menulis sastra khususnya puisi.

Kemampuan menulis puisi yang berhubungan dengan sastra, pada standar kompetensi di Kelas IV semester genap adalah menulis bebas. Dalam pembelajaran sastra di sekolah, siswa diajak untuk mengungkapkan ekspresi, keinginan, dan pengalamannya yang ditampilkan dalam bentuk karya sastra berupa puisi. Puisi yang ditulis oleh siswa dapat bersifat imajinatif, intelektual, dan emisoanal. Kemudian dapat diolah sehingga jelas, mudah ditangkap, dan menyentuh perasaan, informasi dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan sastra yang harus dicapai siswa, karena siswa akan memperoleh banyak manfaat dari kegiatan menulis puisi tersebut. Beberapa manfaatnya adalah siswa dapat mengekspresikan pikirannya melalui bahasa yang indah dalam puisi, siswa dapat menjadikan puisi sebagai media untuk menuangkan segala hal yang dirasakan. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Kemampuan menulis puisi ini tentunya dapat diperoleh melalui proses belajar.

Pembelajaran menulis puisi buka suatu pekerjaan yang mudah jika kita menginginkan hasil yang baik. Meskipun demikian, tidak berarti bahwa kemampuan menulis puisi hanya dimiliki orang-orang yang memiliki bakat-bakat tertentu. Kemampuan menulis dapat diikuti oleh semua siswa asalkan mau belajar

dan berlatih dengan sungguh-sungguh, sebab menulis merupakan kemampuan yang dapat dipelajari. Hakikat pembelajaran menulis yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri dan pada umumnya guru tidak menyiapkan terampil menulis dan mengajarkannya. Oleh karena itu sering ditemukan permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar khususnya pada siswa kelas IV, peneliti menemukan masalah yang terdapat pada hasil menulis puisi siswa yang masih rendah. Kemudian peneliti menanyakan kepada guru yang terkait bahwa apa yang menyebabkan siswa kurang mampu menulis puisi, sehingga mendapatkan hasil yang kurang baik.

Selama ini yang menjadi penyebab siswa kurangnya kemampuan menulis puisi adalah dikarenakan siswa tersebut merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi, hambatan lain yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Adapun pemanfaatan media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajarannya, sehingga membuat siswa pasif, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, siswa membutuhkan adanya rangsangan atau stimulus yang diberikan oleh guru sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengemukakan pendapat, ide atau gagasannya. Dalam proses pembelajaran menulis puisi tentunya siswa perlu dibimbing dan dilatih untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa.

Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk memudahkan siswa menulis puisi, yaitu dengan memberikan stimulus. Stimulus yang dapat digunakan guru, yakni menggunakan media pembelajaran sebagai saluran yang dapat memberikan stimulus untuk berkomunikasi. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis puisi adalah dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar tentunya akan memudahkan siswa dalam menentukan ide atau gagasan ke dalam penulisan puisi, jika dibandingkan tanpa adanya media. Media gambar yang akan diperlihatkan terdiri dari beberapa gambar yang tentunya gambar-gambar tersebut tidak jauh dari realitas kehidupan siswa. Jadi dengan penggunaan media gambar dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menemukan ide atau gagasannya. Peneliti berasumsi bahwa media gambar akan lebih memudahkan siswa memiliki keterampilan dalam menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Siswa Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan siswa menulis puisi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh dalam penggunaan media gambar terhadap kemampuan murid menulis puisi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemanfaatan media pembelajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar, pembelajaran lebih variatif. Dengan demikian hasil belajar siswa, khususnya pembelajaran menulis puisi dapat ditingkatkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pembelajaran khususnya menulis puisi, memotivasi untuk belajar, dan melatih siswa untuk melakukan kegiatan belajar Bahasa Indonesia secara intensif dan efektif.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru untuk dapat menggunakan media gambar peningkatan pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat memperbaiki

metode dan teknik mengajar yang selama ini digunakan dan dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru maupun kesempatan lain, bahwa pembelajaran dapat menggunakan media gambar sebagai bahan pencapaian hasil belajar yang maksimal.

d. Bagi Peneliti

Dapat memperkaya wawasan mengenai penggunaan media gambar sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Kajian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya, sehingga dapat terlihat jelas bahwa kajian yang sedang dilakukan bukan merupakan pengulangan atau duplikasi. Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, ada beberapa pembahasan mengenai multi akad yang sebelumnya telah dibahas, diantaranya:

Pertama, skripsi yang di tulis oleh Marisa Monika diperoleh hasil: berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kemampuan menulis puisi dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dinyatakan meningkat dengan baik.

Kedua, skripsi yang di tulis oleh Dwi Sulistyorini memberi kesimpulan mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar yang dilaksanakan dalam penelitian ini telah berhasil sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Kemampuan keterampilan menulis puisi siswa menjadi meningkat. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan kemampuan dalam menulis puisi

dengan aspek kemampuan menentukan tema puisi yang sesuai dengan gambar, memilih kata (diksi) yang baru dan kreatif, menggunakan rima yang tertata, dan menggunakan majas. Selain itu, peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi secara utuh. Demikian pula terjadi peningkatan pada guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar. Peningkatan tersebut meliputi membangkitkan skemata siswa tentang menulis puisi, membimbing siswa dalam menulis puisi, memberi respon secara positif, melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam menulis puisi, dan memberikan pemantapan pemahaman langkah-langkah dalam menulis puisi dengan memperhatikan indikator dalam menulis puisi.

2. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra (2015) bahwa media Pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga mudah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Menurut para ahli media adalah sebagai berikut :

- 1) Hamijdojo dalam Kustandi dan Bambang (2011:9), memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga

ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju

- 2) Sanjaya dalam Hamdani (2011:243), media pembelajaran meliputi perangkat keras yang dapat mengantarkan pesan dan pengantar lunak yang mengandung pesan.
- 3) Donald P.Ely & Vernon S.Gerlach Hamdani (2011:243), pengertian media ada dua bagian,yaitu dalam arti sempit dan arti luas
 - a. Dalam arti sempit,bahwa media itu berwujud grafik,foto,alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap,memproses serta menyampaikan informasi.
 - b. Dalam arti luas, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu benda yang mempermudah dalam proses pembelajaran dan menjadikan kegiatan belajar menjadi menarik dan aktif.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Ada beberapa pendapat tentang fungsi media pembelajaran. Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajarn. (McKnow, 2013) mengemukakan empat fungsi media. Keempat fungsi tersebut adalah sebagian. *Pertama*, mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi konkret, pembelajaran yang terjadi

teoritis menjadi fungsional praktis. *Kedua*, membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini menjadi motivasi ekstrinsik bagi pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pebelajar. *Ketiga*, memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pebelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu. Terakhir, *keempat*, yaitu memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pembelajar. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus dipenuhi melalui penyediaan media.

c. Ciri – Ciri Media Pembelajaran

Menurut Ahmad Rohani dalam Musfiqon (2012:29), ciri-ciri umum media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran identik dengan alat peraga langsung dan tidak langsung.
2. Media pembelajaran digunakan dalam proses komunikasi instruksi.
3. Media pembelajaran merupakan alat yang efektif dalam instruksional.
4. Media pembelajaran memiliki muatan normalitas bagi kepentingan pendidikan.
5. Media pembelajaran erat kaitannya dengan metode mengajar khususnya maupun komponen-komponen sistem instuksional lainnya.

d. Jenis Media Pembelajaran

Dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar (Hamdani: 2011) membagi beberapa jenis media, antara lain.

1. Media Audio adalah media yang hanya dapat didengar atau yang memiliki unsur suara.
2. Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat dan tidak mengandung unsur suara.
3. Media Audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat.
4. Orang adalah orang yang menyimpan informasi.
5. Bahan adalah suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran.
6. Alat adalah benda-benda yang berbentuk fisik yang sering disebut dengan perangkat keras, yang berfungsi untuk menyajikan bahan pembelajaran.
7. Teknik adalah cara atau prosedur yang digunakan orang dalam memberikan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
8. Latar adalah lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun di luar sekolah, baik yang disengaja maupun tidak secara khusus disiapkan untuk pembelajaran.

e. Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Iryani (2013) dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan

intruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran.

2. Dukungan terhadap isi bahan-bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
3. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, di samping sederhana dan praktis penggunaannya.
4. Keterampilan guru dalam menggunakannya, apa pun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses mengajar. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada mediana tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya.
5. Tersedianya waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
6. Sesuai dengan taraf berpikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Dengan kriteria pemilihan media di atas, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Kehadiran media dalam proses pengajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru, tapi harus sebaliknya yakni

mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pengajaran. Oleh sebab itu, media bukan keharusan tetapi sebagai pelengkap jika dipandang perlu untuk mempertinggi belajar dan mengajar.

3. Hakikat Kemampuan Menulis

a. Pengertian Menulis

Kegiatan menulis merupakan suatu aktifitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai mediana. Menulis juga merupakan proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami (Nurudin:2010). Pendapat tersebut sejalan dengan (Jauhari:2013) yang mengatakan bahwa menulis adalah pengungkapan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan seseorang yang diwujudkan dengan lambang-lambang fonem yang telah disepakati bersama.

Morsey dalam Silabun (2017) mengatakan bahwa menulis merupakan kemampuan berbahasa yang kompleks, untuk itu perlu dilatihkan secara teratur dan cermat sejak kelas awal SD. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca (Dalman, 2015: 3).

Aktivitas tulis menulis sekurang-kurangnya terdapat empat unsur yang terlibat. Keempat unsur tersebut adalah (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) pesan atau isi tulisan, (3) saluran tulisan, dan (4) pembaca sebagai penerima pesan. Penulis sebagai penyampai pesan mengandung maksud bahwa sebelum menulis seorang penulis telah memikirkan maksud, gagasan dan ide yang hendak disampaikan kepada pembaca. Ide yang ditulis kemungkinan mempunyai manfaat yang besar bagi orang lain yang membutuhkan. Melalui tulisan ide penulis tersampaikan kepada pembaca. Dengan demikian sebelum menulis seseorang penulis sebaiknya memperhatikan apa yang hendak ditulis, saluran, dan bentuk tulisan yang hendak digunakan, serta kepada siapa tulisan ditujukan.

b. Manfaat Menulis

Keuntungan menulis adalah sebagai media untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan kepada orang lain. Namun, mungkin yang lebih penting adalah menulis untuk diri sendiri, memperjelas dan merangsang pikiran (Smith dalam Sukino, 2010). Ketika kita menuliskan gagasan, hal-hal yang samar atau abstrak menjadi jelas dan konkret. Dengan kata lain, menulis dapat membuat seseorang mampu berpikir secara kritis dan sistematis (Smith dalam Sukino, 2010).

Menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya yaitu (1) Peningkatan kecerdasan, (2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (3) Penumbuhan keberanian, (4) Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Dalman, 2015: 6).

Menurut Iryani (2013) mengemukakan bahwa manfaat menulis antara lain: dengan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita, melalui kegiatan menulis kita mengembangkan berbagai gagasan, kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis, menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat, melalui tulisan kita akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif, dengan menuliskan di atas kertas, kita akan lebih mudah memecahkan permasalahannya, kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib.

Manfaat menulis pertama, menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam melihat suatu realitas di sekitar. Kedua, mendorong kita untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan sejenisnya. Ketiga, kita terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen kita secara runtut, sistematis, dan logis. Keempat, secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stress kita. Kelima, hasil tulisan kita dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit dan hasilnya kita mendapatkan kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain, selain itu memperoleh honorarium (penghargaan) yang membantu kita secara ekonomi. Keenam, tulisan kita akan dibaca oleh banyak orang dan membuat sang penulis populer dan dikenal oleh publik pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis

memiliki manfaat yang sangat banyak, antara lain untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan perasaan, sarana ekspresi dan hiburan, serta untuk mengembangkan kemampuan diri.

c. Jenis-jenis Menulis

Menurut Sukri Syamsuri mengemukakan jenis-jenis menulis:

1. Deskripsi

Deskripsi artinya memberikan suatu gambaran terhadap suatu hal dengan cara menjelaskannya secara rinci. Dengan adanya deskripsi ini, maka seseorang biasa merasakan sesuatu yang tidak dilihatnya. Misalnya, ada seorang penulis yang mendeskripsikan tentang keindahan sebuah lukisan. Kata-kata yang indah dan dituangkan dalam tulisan mampu menggambarkan keindahan lukisan tersebut hingga akhirnya pembaca bisa merasakan keindahan lukisan tersebut walaupun tidak melihatnya.

2. Narasi

Narasi adalah sebuah cerita yang beruntun dan merupakan rangkaian suatu peristiwa yang terjadi. Maksud dari penulisan sehingga pembaca memiliki pengetahuan yang lebih dan mengerti akan suatu hal.

3. Argumentasi

Argumentasi adalah jenis tulisan yang merupakan pendapat seseorang. Dalam hal ini penulis mutlak memberikan pendapatnya terhadap sesuatu. Tujuan dari tulisan ini biasanya untuk mempengaruhi orang lain agar setuju dengan pendapatnya.

4. Hakikat Puisi

a. Pengertian Puisi

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonstruksikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Dwi Sulistyorini, 2010). Pendapat tersebut menyatakan bahwa puisi merupakan bentuk karya sastra yang dalam pembuatannya membutuhkan suatu imajinasi dan konsentrasi tinggi baik dari struktur fisik maupun batin dari kekuatan bahasa.

Kosashi (2014:97) menjelaskan puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun makna yang sangat kaya. Kata-kata yang digunakan adalah kata-kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian.

Selanjutnya, menurut Damayanti (2013) puisi adalah jenis sastra yang bentuknya dipilih dan ditata dengan cermat sehingga mampu mempertajam kesadaran orang akan suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama dan makna khusus.

b. Unsur-Unsur Puisi

Keutuhan atau kelengkapan sebuah puisi dapat dilihat dari segi unsur-unsur pembentuknya. Beberapa unsur atau aspek puisi tersebut antara lain:

a. Tema

Tema adalah sesuatu yang ingin disampaikan oleh penyair kepada penikmatnya baik pembaca maupun pendengarnya. Sesuatu yang ingin disampaikan itu global atau isi keseluruhan puisi (Jauhari, 2013). Tema suatu karya sastra imajinatif merupakan pikiran yang akan ditemui oleh setiap pembaca yang cermat sebagai akibat membaca karya tersebut.

b. Rasa

Rasa adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, dan usia (Damayanti, 2013).

c. Nada

Nada adalah sikap penyair terhadap pembacanya. Hal tersebut menggambarkan psikologis seseorang pada waktu menulis puisi. Nada ditentukan oleh situasi, kondisi, tema, dan amanat yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembacanya (Jauhari, 2013).

d. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca. Pesan merupakan anjuran atau nasihat penyair kepada pembaca puisi. Anjuran atau nasihat tersebut berupa perbuatan-perbuatan baik atau

berhubungan dengan nilai moral. Pesan atau amanat penyair disampaikan lewat kata demi kata dalam puisi (Damayanti, 2013).

c. Jenis-Jenis Puisi

Ditinjau dari bentuk maupun isinya, ragam puisi itu bermacam-macam. Ragam puisi itu sedikitnya akan dibedakan antara lain:

- 1) Puisi naratif, yakni puisi yang didalamnya mengandung suatu cerita, dengan pelaku, perwatakan, setting, maupun rangkaian peristiwa tertentu yang menjaln suatu cerita.
- 2) Puisi lirik, yakni puisi yang berisi luapan batin individual peyairnya dengan segala macam endapan pengalaman, sikap, maupun suasana batin yang melingkupinya.
- 3) Puisi dramatik, yakni salah satu jenis puisi yang secara objektif menggambarkan perilaku seseorang, baik lewat kelakuan, dialog, maupun monolog sehingga mengandung suatu gambaran kisah tertentu.
- 4) Puisi romansa, yakni puisi yang berisi luapan rasa cinta seseorang terhadap sang kekasih.
- 5) Puisi elegi, yakni puisi ratapan yang mengungkapkan rasa pedih seseorang.
- 6) Puisi himne, yaitu puisi yang berisi pujian kepada tuhan maupun ungkapan rasa cinta terhadap bangsa ataupun tanah air.

5. Pembelajaran Menulis Puisi

Menulis puisi merupakan suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Sebagai produk seni, puisi tetap diminati untuk ditulis dan dipublikasi dengan

berbagai cara. Berbagai bentuk, tema, dan gaya muncul mengiringi kelahiran sebuah puisi (Sukino, 2010).

Zulela (2012:75) mengatakan bahwa ada enam langkah menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

- a. Menentukan tema. Tema merupakan sebuah gagasan yang kita tuangkan dalam bentuk puisi dan alangkah lebih baiknya menulis puisi sesuai dengan tema yang paling kita sukai. Banyak orang yang ahli dalam menulis puisi, namun belum tentu menguasai semua tema yang ada. Misalkan, kita ahli dalam menulis puisi tentang cinta, tapi belum tentu kita ahli juga dalam membuat puisi cinta, begitupun sebaliknya.
- b. Menghayati tentang pesan yang akan disampaikan. Dalam menulis, kita harus fokus dengan apa yang ingin kita tulis, seperti menulis artikel, buku, cerpen, atau novel. Begitu juga dengan menulis puisi yang justru lebih rumit karena harus menghasilkan kata-kata yang imajinatif dan bermakna mendalam.
- c. Memilih kata kunci yang tepat untuk menggambarkan pesan. Diksi merupakan pilihan kata yang digunakan dalam penulisan puisi. Pemilihan kata-kata ini harus dilakukan secara cermat, sehingga nantinya puisi yang dibuat dapat menyampaikan makna dan tujuan secara tepat. Diksi juga meliputi pemakaian gaya bahasa, sehingga karya yang dibuat akan memiliki nilai estetik yang tinggi. Dalam membuat diksi, sebaiknya berhubungan dengan tema puisi yang

dibuat, diksi yang dibuat juga harus unik, menarik, serta memiliki makna yang kuat dan mendalam.

- d. Mengimplementasikan pesan dalam pilihan kata yang tepat. Berlatih merangkai kata-kata menjadi baris-baris puisi. Setelah menuliskan kata-kata dalam bentuk puisi, kemudian baca kembali, jika masih ada kata yang kurang tepat, gantilah, kemudian pilih kata-kata yang benar-benar dapat mewakili pikiran.
- e. Memperhatikan nada/permainan bunyi bahasa. Memilih kata juga perlu memerhatikan persamaan bunyi atau rima. Kata-kata yang memiliki persamaan bunyi awal atau akhir jika dirangkai akan menimbulkan kesan indah. Jika dibaca, puisi itu terdengar indah.
- f. Membaca dengan cermat lalu ungkapkan. Setelah selesai menyusun puisi, bacalah puisi tersebut.

6. Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah Dasar

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar merupakan salah satu yang berkedudukan sebagai media pembinaan bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran menulis di Sekolah Dasar adalah siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai ragam menulis.

Dalam materi pembelajaran bahasa yang membahas tentang menulis puisi, banyak para pengajar atau guru yang hanya mengajar dengan cara klasik, yaitu dengan cara menerangkan materi tentang cara menulis puisi lalu menyuruh siswa untuk membuat puisi tersebut sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru mengenai menulis puisi. Cara pengajaran

tersebut tidak sepenuhnya salah, tetapi dengan cara pengajaran seperti itu, siswa cepat merasa bosan dan jenuh, apalagi untuk memahami cara menulis sebuah puisi yang dipelajarinya.

Pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar harusnya dibuat semenarik mungkin. Seorang guru dituntut harus kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar. Guru harus memperhatikan strategi pembelajaran, metode dan media yang tepat digunakan untuk pembelajaran menulis puisi.

(Ferandez Maria.F, 2017) pembelajaran menulis puisi adalah bagaimana penulis atau pengarang dapat menyatakan apa yang dirasakannya dengan penuh perasaan (ungkapan emosional) sebagai ekspresi atau curahan jiwa pengarang. Pada umumnya dunia anak-anak adalah dunia kini dan di sini, sebagaimana yang mereka saksikan di televisi dan bioskop, mereka baca di koran dan majalah, dan mereka alami di rumah. Bacaan anak-anak sebagai bacaan yang merefleksikan perasaan dan pengalaman anak-anak pada masa kini, yang dapat dilihat dan dipahami melalui mata anak-anak. Adapun nilai sastra bagi anak-anak yaitu:

- 1) Sastra memberi kesenangan, kegembiraan, dan kenikmatan kepada anak-anak.
- 2) Sastra dapat mengembangkan imajinasi anak-anak dan membantu mereka memikirkan alam, insani, pengalaman, gagasan dan berbagai cara.
- 3) Sastra dapat mengembangkan wawasan anak menjadi perilaku insan.
- 4) Sastra dapat memperkenalkan dan menyajikan kesemestaan pengalaman kepada anak.

- 5) Sastra merupakan sumber utama penerusan/ penyebaran warisan sastra dari satu generasi ke generasi berikutnya.

B. Kerangka Pikir

Proses mengajar puisi tidak selamanya sempurna dan mencapai hasil yang maksimal. Umumnya guru mengalami kendala ketika mengajar di kelas. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan tidak bersemangat untuk belajar. Siswa hanya mendengarkan dan mengikuti apa yang dikatakan gurunya sehingga tampak proses belajar mengajar yang pasif tanpa adanya proses kreatif dan inovatif. Disamping itu, buku yang digunakan hanya bersumber dari buku paket saja. Kendala tersebut muncul diakibatkan karena kurangnya teknik pembelajaran yang dipakai oleh guru ketika mengajar sastra khususnya menulis puisi di kelas, sehingga yang terjadi adalah keterampilan siswa dalam menulis puisi sangat kurang.

Pembelajaran menulis puisi memerlukan strategi dengan penggunaan media yang sesuai agar materi yang disampaikan guru dapat dimengerti oleh siswa. Selain dapat dimengerti, siswa pun dapat menghasilkan proses kreatif dari materi yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini, media gambar berupa gambar dapat dijadikan media dalam pembelajaran menulis puisi. Media gambar ini dapat dimanfaatkan secara efektif dan menarik sebagai sumber inspirasi (ide) cerita. Gambar yang diperlihatkan dapat merangsang panca indera untuk merangkai kata-kata puitis dan kemudian menuangkannya ke dalam bentuk tulisan.

Dalam pembelajaran menulis puisi, media gambar dijadikan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan inspirasi, sehingga memudahkan siswa

dalam menuliskan ide dan kata-kata yang muncul. Setelah menuliskan hal-hal yang terdapat dalam gambar, siswa dapat mengembangkannya menjadi sebuah puisi dan disesuaikan dengan konsep puisi yang ingin disampaikan oleh masing-masing siswa. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tindakan kelas dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Hasil dari penelitian berupa data dianalisis sehingga menghasilkan temuan. Dari temuan tersebut dapat diketahui pengaruh media gambar dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis puisi. Secara sederhana kerangka pikir dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian pustaka maupun kerangka pikir, dalam hasil penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan dalam penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa di kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Ha: Adanya pengaruh signifikan dalam penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa di kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.



BAB III

METODE PENELITIAN

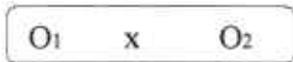
A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *Pre-experimental design*. Menurut Sugiyono (2016:74) dikatakan *Pre-experimental design*, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Penelitian ini sepenuhnya menggunakan "*One-Group Present-Posttest Design*" dengan judul "pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 99 Kampung Baru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.



Sumber: sugiyon, 2016:74

Keterangan :

O₁ : Kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan media gambar.

X : Pengaruh media gambar.

O₂ : Kemampuan menulis puisi setelah menggunakan media gambar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2016:80) mendefinisikan Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dengan jumlah 28 orang. Adapun tabel populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IV	14	14	28

2. Sampel Penelitian

Penarikan sampel dilakukan dengan cara menggunakan sampel total. Melihat kurangnya populasi penelitian maka semua populasi menjadi sampel. Hal ini sejalan dengan Arikunto (2013). Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian adalah seluruh kelas IV Sekolah Dasar Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar sebanyak 28 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar

dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai variabel bebas (*dependen*), sedangkan variabel Y adalah kemampuan menulis puisi siswa sebagai variabel terikat (*independen*).

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu :

1. Media Gambar adalah salah satu media pembelajaran. Media pembelajaran ini digunakan agar memudahkan siswa untuk berimajinasi, mengeluarkan ide atau pendapatnya dalam membuat puisi. Guru meminta siswa agar memperhatikan gambar yang telah disiapkan. Kemudian memberi arahan tentang menulis puisi dengan melihat gambar tersebut. Kegiatan pembelajaran akan berjalan aktif dan menyenangkan.
2. Hasil belajar siswa (kemampuan menulis puisi) adalah hasil pengukuran (*posttest*) yang diperoleh siswa melalui suatu tes setelah proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi yang dapat menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

D. Instrument Penelitian

Arikunto (2013:192) menyebutkan bahwa instrument adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.

Tes hasil belajar menulis puisi *Pretest* dilaksanakan sebelum penggunaan media gambar diterapkan, dan *posttest* dilaksanakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam penulisan puisi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Widyoko (2012: 32) menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes, maksudnya siswa diberikan tugas untuk menuliskan sebuah puisi berdasarkan media gambar yang dipaparkan oleh peneliti.

Adapun prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian memberikan tugas menulis puisi sebelum menggunakan media gambar (*pretest*);
2. Peneliti melakukan pembelajaran puisi dengan menjelaskan konsep sastra atau teori mengenai puisi kepada siswa;
3. Peneliti memberikan tugas menulis puisi setelah menggunakan media gambar (*posttest*);
4. Hasil yang diperoleh dari menulis puisi kemudian diperiksa
5. Memberikan skor pada hasil tes siswa.
6. Peneliti menganalisis data dari hasil *pretest* dan *posttest* melalui kegiatan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis *uji t*.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensi. Sugiyono (2016:147) menjelaskan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum atau generalisasi. Sedangkan statistik inferensial adalah statistik yang bersangkutan-paut dengan hal pembuatan kesimpulan tentang populasi berdasarkan tingkah laku sampel. Langkah-langkah menganalisis data adalah:

1. Teknik Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif di maksud untuk menggambarkan karakteristik hasil belajar siswa yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, dan table distribusi frekuensi. Kriteria tersebut digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar siswa kelas IV yang diberikan perlakuan sebelum menggunakan media gambar dalam kreavitas menulis puisi.

Tabel 1.1 Tabel Kategori Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori
1	0-54	Sangat Rendah
2	55-64	Rendah
3	65-79	Sedang
4	80-89	Tinggi
5	90-100	Sangat Tinggi

Sumber: Penilaian Belajar Siswa SD Negeri 99 Kampung Beru

Hasil belajar Indonesia siswa dapat dilihat dari hasil belajar secara individual, kriteria seorang murid dikatakan tuntas ketika memenuhi Kriteria Ketuntasan Minumun (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yakni 65 ketuntasan klasikal tercapai apabila $\geq 75\%$ siswa dikelas tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

a) Rata-rata (Mean)

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

(Sugiyono, 2016:49)

Keterangan:

Me : Mean (rata-rata)

\sum : Epsilon (baca jumlah)

X_i : Nilai x ke I sampai ke n

N : Jumlah siswa

b) Perhitungan Presentase

$$NP = \frac{Fb}{N} \times 100$$

Keterangan:

NP : Tingkat presentase yang dicari

Fb : Jumlah frekuensi atau kumulatif di bawahnya

N : Jumlah subjek

100 : Bilangan tetap

2. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menganalisis selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Menentukan perbandingan hasil pretest dan posttest kemampuan siswa menulis puisi melalui Media Gambar dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum \sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Sumber : sugiyono, 2016:19)

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pretes dan postes

Xd = deviasi setiap subjek (d-Md)

$\sum d^2$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan:

- a) Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan media gambar berpengaruh terhadap Penulisan Puisi pada siswa kelas IV SDN 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.
- b) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan media gambar tidak berpengaruh terhadap penulisan puisi pada siswa kelas IV SDN 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.
- c) Membuat kesimpulan apakah media gambar berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis puisi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

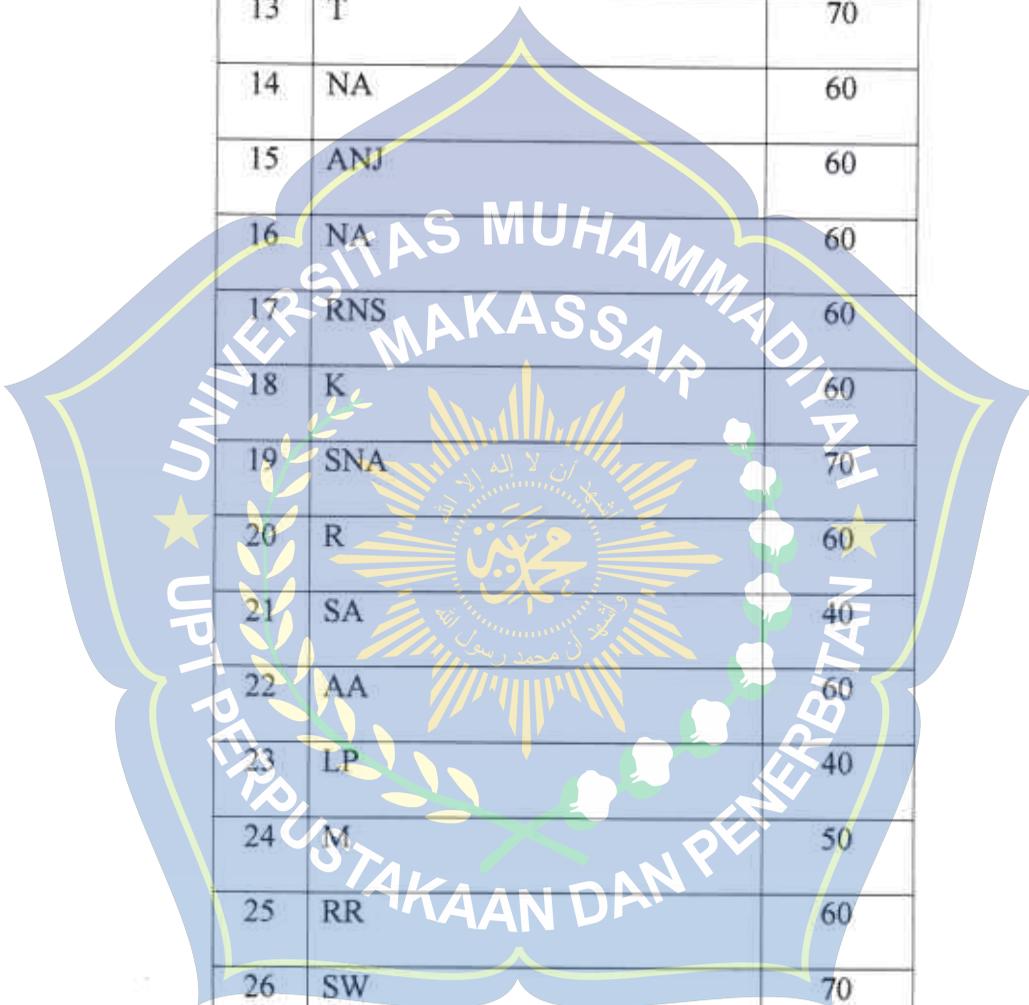
1. Deskripsi Hasil (*pretest*) sebelum Menggunakan Media Gambar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga diketahui hasil belajar peserta didik berupa nilai *pretest* dari kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Data dari hasil belajar murid kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

Tabel 4.1 Skor Nilai *Pretest*

No	Nama Murid	Skor
1	F	50
2	MR	40
3	MD	60
4	MT	60
5	MQ	70
6	WHD	40
7	WHY	70
8	MRR	60
9	R	55
10	MZ	60



11	MSES	40
12	MA	40
13	T	70
14	NA	60
15	ANJ	60
16	NA	60
17	RNS	60
18	K	60
19	SNA	70
20	R	60
21	SA	40
22	AA	60
23	LP	40
24	M	50
25	RR	60
26	SW	70
27	NR	60
28	RA	50

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari murid kelas IV

SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest*

X	F	F.X
40	5	200
50	3	150
55	1	55
60	13	780
70	6	420
Jumlah	28	1605

Dari data di atas dapat diketahui nilai dari $\sum fx = 1605$, sedangkan Nilai dari N sendiri adalah 28. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Me &= \frac{\sum Xi}{N} \\
 &= \frac{1605}{28} \\
 &= 57,3
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar sebelum menggunakan media gambar yaitu 57,3. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

N	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0-54	8	28,6%	Sangat Rendah
2	55-64	14	50%	Rendah
3	65-79	6	21,4%	Sedang
4	80-90	0	0%	Tinggi
5	90-100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100%	

Bersadarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan media gambar sangat rendah yaitu 28,6%, rendah 50%, sedang 1,4%, tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan media gambar tergolong sedang.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase %
$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas	22	78,6%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	6	21,4%
Jumlah		28	100%

Apabila tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai

atau melebihi KKM ($64 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya $21,4\% \leq 75\%$.

2. Deskripsi Hasil Belajar (*posttest*) setelah Menggunakan Media Gambar

Setelah penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttes*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar Bahasa Indonesia IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar setelah menggunakan media gambar.

Tabel 4.5 Skor Nilai *Posttest*

No	Nama Murid	Skor
1	F	90
2	MR	100
3	MD	80
4	MT	90
5	MQ	90
6	WHD	100
7	WHY	75
8	MRR	90
9	R	95
10	MZ	60
11	MSES	80

12	MA	90
13	T	70
14	NA	90
15	ANJ	85
16	NA	85
17	RNS	100
18	K	80
19	SNA	75
20	R	80
21	SA	85
22	AA	85
23	LP	80
24	M	80
25	RR	85
26	SW	85
27	NR	60
28	RA	75

Untuk mencapai *mean* (rata-rata) nilai *posttest* dari kelas IV SD Negeri 99

Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Tabel 4.6 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest*

X	F	F.X
60	2	120

70	1	70
75	3	225
80	6	480
85	6	510
90	7	630
100	3	300
Jumlah	28	2335

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2335$ dan nilai dari N sendiri adalah 28. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Me &= \frac{\sum Xi}{N} \\ &= \frac{2335}{28} \\ &= 83,4 \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar setelah menggunakan media gambar yaitu 83,4 dari skor ideal 100.

Adapun kategori pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan Materi *post-test*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0-54	0	0%	Sangat Rendah
2	55-64	2	7,14%	Rendah

3	65-79	4	14,4%	Sedang
4	80-80	12	42,85%	Tinggi
5	90-100	10	35,71%	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrument test kategori sangat tinggi yaitu 35,71%, tinggi 42,85%, sedang 14,3%, rendah 7,14% dan sangat rendah berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta menguasai materi pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan media gambar tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase %
$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas	2	7,17%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	26	92,85%
Jumlah		28	100%

Apabila tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM ($64 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid tuntas $92,85\% \leq 75\%$.

3. Deskripsi Aktivitas Belajar Peserta Didik selama Penelitian Berlangsung

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia selama 8 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid

No	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-								Rata-rata	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Kehadiran peserta didik selama pembelajaran		28	28	28	28	28	28	28	28	100	Aktif
2	Peserta didik yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		16	17	17	18	16	18		17	60,71	Aktif
3	Peserta didik yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		15	19	17	16	15	17	P O S T T E S T	16,5	58,92	Aktif
4	Peserta didik yang berani menjawab beberapa pertanyaan secara lisan	P R E T E S T	15	16	16	18	15	17		16,15	67,70	Aktif
5	Peserta didik yang bertanya pada saat proses		20	17	14	17	13	16		16,16	80,95	Aktif

	pembelajaran berlangsung.										
6	keindahan tulisan tangan Peserta didik	14	12	17	18	17	16	13,16	73,83	Aktif	
7	Peserta didik yang mengerjakan soal dengan benar	16	15	17	17	14	17	17,16	77,38	Aktif	
8	Peserta didik yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	13	14	16	18	17	16	15,83	72,61	Aktif	
9	Peserta didik yang memiliki hubungan sosial yang baik	14	12	11	16	16	17	14,33	63,09	Aktif	
10	Peserta didik yang sopan terhadap guru maupun ke temantemannya	15	18	16	16	17	16	13,66	67,76	Aktif	
Rata-rata										Aktif	

4. Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Siswa Menusli Puisi Kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar ”. Maka teknik yang digunakan

untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10 Analisis skor *Pretest* dan *Posttest*

No	X1 (<i>pretest</i>)	X2 (<i>posttest</i>)	$d=X2-X1$	d^2
1	50	90	40	1600
2	40	100	60	3600
3	60	80	20	400
4	60	90	30	900
5	70	90	20	400
6	40	100	60	3600
7	70	75	5	25
8	60	90	30	900
9	55	90	35	1225
10	60	60	0	0
11	40	80	40	1600
12	40	90	50	2500
13	70	70	0	0
14	60	90	30	900
15	60	85	25	625
16	60	85	25	625
17	60	100	40	1600

18	60	80	20	400
19	70	75	5	25
20	60	80	20	400
21	40	85	15	225
22	60	85	15	225
23	40	80	40	1600
24	50	80	30	900
25	60	85	25	625
26	70	85	15	225
27	60	60	0	0
28	50	75	25	625
	Jumlah		720	25750

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{720}{28}$$

$$= 25,71$$

2. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N}$$

$$= 25750 - \frac{720^2}{28}$$

$$= 25750 - \frac{518400}{28}$$

$$= 25750 - 18514,28$$

$$= 7235,72$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum \sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{25,71}{\sqrt{\frac{7235,72}{28(28-1)}}$$

$$t = \frac{25,71}{\sqrt{\frac{7235,72}{28(27)}}$$

$$t = \frac{25,71}{\sqrt{\frac{7235,72}{756}}}$$

$$t = \frac{25,71}{\sqrt{9,57}}$$

$$t = \frac{25,71}{3,09}$$

$$t = 8,32$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} penelitian menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 27$ maka diperoleh $t_{0,05} = 0,381$.

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 8,32$ dan $t_{Tabel} = 0,381$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $8,32 > 0,381$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima sehingga didapatkan bahwa penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

A. PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan dan temuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah yaitu “Pengaruh media gambar terhadap kemampuan siswa menulis puisi kelas IV SD Negeri 99 kampung Beru KEcamatan Galesong Kabupaten Takalar?” Adapaun data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes mengenai pengaruh medai gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa berupa nilai data terdiri atas *pretest*, perlakuan dan *posttest*.

Pengaruh dari hasil penelitian sebelum dan sesudah digunakan media gambar diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada murid setelah menggunakan media gambar. Hal ini dapat dilihat pada skor rata-rata hasil belajar siswa Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru.

1. Deskripsi *Pretest*

Pre test dilaksanakan satu kali pertemuan dengan pemberian test awal sebelum pemberian perlakuan yang dilaksanakan pada hari Kamis, 1 Juni 2021, jam 10.00–11.30 . (Huda, 2015:225) Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia antara lain:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menulis puisi
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dan guru melakukan tanya jawab
3. Guru memberikan tugas membuat puisi tanpa media gambar
4. Siswa mulai menulis puisi dengan instruksi guru
5. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya

Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran ini dengan mengucapkan salam, mengelolah kelas, apersepsi, berdo'a dan mengabsen siswa, kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada kegiatan inti guru menyiapkan kelas terlebih dahulu untuk memusatkan perhatian siswa. Kemudian guru mulai menggunakan media gambar. Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa untuk dipelajari terlebih dahulu. Setelah mempelajari materi yang telah diberikan, kemudian siswa di minta untuk membuat puisi. Kegiatan akhir, pada kegiatan ini guru memberikan kesempatan pada siswa untuk merenung dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan membuat kesimpulan (reflection). Setelah itu guru memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca do'a.

2. Deskripsi Posttest

post test dilaksanakan sebanyak satu kali yakni pada pertemuan akhir dengan pemberian test hasil belajar yang dilaksanakan pada hari selasa, 8 Juni 2021 pukul 10.00 – 11.30. Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post- test*.

3. Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Puisi

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar murid 57,3 dengan kategori yakni yang sangat rendah yaitu 26,6%, rendah 50% sedang 21,4%, tinggi 0 %, dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase

yang akan dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid sebelum menggunakan media gambar tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata *posttest* 83,4%. Jadi hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar hasil belajar yang baik dibanding dengan sebelum menggunakan media gambar. Selain itu presentase kategori hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan media gambar juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 35,71%, tinggi 42,85%, sedang 14,3%, rendah 7,14%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,37. Dengan frekuensi sebesar $28-1=27$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{Tabel} = 0,318$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{Tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa penggunaan media gambar mempengaruhi siswa dalam menulis puisi.

Hasil analisis diatas menunjukkan adanya pengaruh media gambar dalam menulis puisi, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh penggunaan media gambar

terhadap kemampuan siswa menulis puisi kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru
Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh dalam pembelajaran menulis puisi kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Tes hasil belajar siswa sebelum penggunaan media gambar berada pada kategori sangat rendah yaitu 28,6% rendah 50%, sedang 21,4%, tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Sedangkan tes hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar berada pada kategori sangat tinggi 35,71%, tinggi 42,85%, sedang 14,3%, rendah 7,14%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%. Pada uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa menulis puisi Kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar setelah diperoleh $t_{hitung} = 8,37$ $t_{Tabel} = 0,381$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{Tabel}$ $8,37 > 0,381$.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran - saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis karena media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi kelas IV SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan

Galesong Kabupaten Takalar. Guru harus kreatif dan berpikir inovatif dalam mempersiapkan media pembelajaran sesuai tuntutan materi pelajaran, dan berupa menekankan keaktifan murid dalam belajar.

2. Bagi sekolah khususnya SD Negeri 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.
3. Bagi peneliti agar dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan dapat lebih ditingkatkan lagi dalam keterampilan menulis puisi pada siswa. Selain itu perlu adanya penelitian lebih lanjut lagi untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar kepada siswa yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*. Dalam CBIS Journal, Volume 3 no.2:79.
- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka cipta, Jakarta.
- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damayanti. 2013. *Buku Pintar Sastra Indonesia: Puisi, Sajak, Syair, Pantun dan Dasar*. Makassar.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hadi, Munirul. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. (Diunduh dari <http://ums.ac.id> pada 02 Desember 2019).
- Ferandez Maria,F. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran 3N (Ninten, Nirokkin, Nambahi) Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. Dalam Jurnal Transformasi Pendidikan Abad 21
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Indriana, D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Pers.
- Iryani. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Think Talk Write melalui Media Foto*. (Diunduh dari <http://repository.upi.ed> pada 02 Desember 2019)
- Jauhari. 2013. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kusnandi, C. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Kustandi, Cecep dan Bambang, Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kosashi, E. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

- McKnow. 2013. *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Dalam *Journal Kwangsan*, Vol.1 No 2: 100-101.
- Monica Marisa. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menulis Dengan Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar*. (Diunduh dari <http://www.e-jurnal.com> pada 02 Maret 2019)
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Nurgiyantoro Burhan, 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurudin, 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Sanaky, H. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukino. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Efran, Vicosta.
- Silaban, Rosmini. 2017. *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Kata Sederhana Melalui Metode Latihan Siswa Kelas 1 Sd Negeri 014 Pagaran Tapah Darusalam*. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)* 1(1): 16-24. (online). <https://ejournal.upri.ac.id/index.php/PJR/article/view/4365/418>
- Sulistiyono, Dwi. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN Sawojajar V Kota Malang*, <http://jurnalpendidikaninside.blogspot.com>. Diakses 2 Desember 2019.
- Tarigan. 2008. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. (02 Desember 2019 dalam <http://kajianpustaka.com>).
- Widyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



A

N

Pedoman Wawancara

Waktu Wawancara : 25 Mei 2021

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Masalah : Kemampuan Menulis Puisi

Responden : Guru Kelas IV

No	Pertanyaan	Deskripsi/Jawaban
1	Berapa jumlah siswa kelas IV Berapa laki-laki dan perempuan?	Ada 28 siswa, dengan jumlah laki-laki 14 siswa dan perempuan 14
2	Apakah guru menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi?	Tidak selama ini hanya melalui penjelasan yang diambil dari buku paket
3	Bagaimana kemampuan anak dalam menulis puisi? Apakah masih banyak yang kesulitan dalam menulis puisi?	Kemampuan menulis puisi masih rendah, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi
4	Bagaimana nilai-nilai menulis puisi? Apakah mencapai rata-rata?	Masih banyak yang belum tuntas KKM, bahkan rata-rata kelas belum mencapai 65 sesuai standar yang diharapkan
5	Bagaimana jika dilakukan penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi?	Ya kami dari pihak sekolah mempersilahkan saja. Semoga saja dengan adanya penggunaan media gambar ini dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa sehingga nilai dapat mencapai rata-rata

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN No. 99 Kampung Beru
Kelas/Semester : IV/II
Tema 6 : Cita-citaku
Subtema : Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran Ke- : 2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati sebuah gambar, siswa mampu menulis puisi dengan benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa (religius)
- Menyanyikan lagu nasional, Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme
- Pembiasaan membaca/ menulis/ berbicara selama 15 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Siswa membuat puisi dengan menggunakan kalimat yang tepat
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan kegiatan bersama orang tua
- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua

Kegiatan Penutup

- Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa

C. PENILAIAN

Penilaian sikap : observasi selama kegiatan berlangsung
Penilaian pengetahuan
Penilaian keterampilan

Kampung Beru, 31 Mei 2021

Mahasiswa

Cucu Fitrivanda

NIM : 10540 9523 14

Mengetahui,

Kepala SDN No. 99 Kampung Beru

Hi. Sarniya, S.Pd

NIP. : 19671231 198803 2 082

Guru Kelas IV

Rafika Amelia, S.Pd

NIP :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN No. 99 Kampung Beru
Kelas/Semester : IV/II
Tema 6 : Cita-citaku
Subtema : Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran Ke- : 2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati sebuah gambar, siswa mampu menulis puisi dengan benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa (religius)
- Menyanyikan lagu nasional, Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme
- Pembiasaan membaca/ menulis / berbicara selama 15 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Siswa membuat puisi dengan menggunakan kalimat yang tepat
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan kegiatan bersama orang tua
- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua

Kegiatan Penutup

- Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa

C. PENILAIAN

Penilaian sikap : observasi selama kegiatan berlangsung
Penilaian pengetahuan
Penilaian keterampilan

Kampung Beru, 31 Mei 2021
Mahasiswa

Cucu Fitriyanda
NIM : 10540 9523 14

Mengetahui,

Kepala SDN No. 99 Kampung Beru

Guru Kelas IV

Rafika Amelia, S.Pd
NIP :



Hi. Sarniya, S.Pd
NIP : 19671231 198803 2 082

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN No. 99 Kampung Beru
Kelas/Semester : IV/II
Tema 6 : Cita-citaku
Subtema : Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran Ke- : 2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati sebuah gambar, siswa mampu menulis puisi dengan benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa (religius)
- Menyanyikan lagu nasional, Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme
- Pembiasaan membaca/ menulis / berbicara selama 15 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Siswa membuat puisi dengan menggunakan kalimat yang tepat
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan kegiatan bersama orang tua
- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua

Kegiatan Penutup

- Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa

C. PENILAIAN

Penilaian sikap : observasi selama kegiatan berlangsung
Penilaian pengetahuan
Penilaian keterampilan

Kampung Beru, 07 Juni 2021
Mahasiswa

Cucu Fitrivanda

NIM : 10540 9523 14

Mengetahui,

Kepala SDN No. 99 Kampung Beru

Guru Kelas IV



Hj. Sarniya, S.Pd

NIP. : 19671231 198803 2 082

Rafika Amelia, S.Pd

NIP :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN No. 99 Kampung Beru
Kelas/Semester : IV/II
Tema 6 : Cita-citaku
Subtema : Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran Ke- : 2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati sebuah gambar, siswa mampu menulis puisi dengan benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa (religius)
- Menyanyikan lagu nasional, Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme
- Pembiasaan membaca/ menulis / berbicara selama 15 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Siswa membuat puisi dengan menggunakan kalimat yang tepat
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan kegiatan bersama orang tua
- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua

Kegiatan Penutup

- Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa

C. PENILAIAN

Penilaian sikap : observasi selama kegiatan berlangsung
Penilaian pengetahuan
Penilaian keterampilan

Kampung Beru, 07 Juni 2021
Mahasiswa

Cucu Fitriyanda
NIM : 10540 9523 14

Mengetahui,

Kepala SDN No. 99 Kampung Beru

Guru Kelas IV



Hj. Sarniya, S.Pd

NIP : 19671231 198803 2 082

Rafika Amelia, S.Pd

NIP :

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN MENULIS PUISI

No	Aspek yang dimulai	Indikator	Bobot	Skala Skor					Skor Maksimal
				1	2	3	4	5	
1	Judul	Dapat menentukan judul sesuai gambar							15
2	Diksi	Pilihan kata yang digunakan tepat							35
3	Rima	Kesamaan bunyi yang ada dalam puisi							20
4	Imaji	Gambaran imaji terlihat dengan jelas							30
Jumlah									100



MATERI AJAR

Pengertian Puisi

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani *poiesis* yang berarti penciptaan. Tetapi arti yang semula ini lama kelamaan semakin dipersempit ruang lingkungannya menjadi "hasil seni sastra, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat yang tertentu dengan menggunakan irama, sejak. Dan kadang-kadang kata-kata kiasan. Puisi adalah suatu hasil karya sastra yang diciptakan untuk mengekspresikan pikiran, pengalaman dan perasaan dengan gaya bahasa yang indah dan syarat-syarat tertentu sehingga dapat memberikan nilai seni dan membangkitkan imajinasi para pembacanya.

Berikut ini adalah penjelasan dari struktur batin dan struktur fisik puisi;

- a. struktur batin puisi adalah struktur yang berada dalam puisi tetapi secara tersirat, yang termasuk ke dalam struktur batin puisi adalah sebagai berikut:
 1. Tema yaitu ide atau gagasan dasar atau pokok persoalan yang mendasari dalam sebuah puisi, yang menduduki tempat utama di dalam cerita
 2. Rasa, yaitu sikap atau suasana hati penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisi saat menciptakannya.
 3. Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembaca melalui sebuah puisi.
 4. Amanat yaitu pesan/nasehat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui sebuah puisi. Pesan-pesan tersebut biasanya dihadirkan dalam ungkapan yang tersembunyi.
- b. Struktur fisik puisi adalah struktur yang terlihat dari puisi tersebut secara kasat mata, yang termasuk ke dalam struktur fisik puisi adalah sebagai berikut:
 1. Diksi, yaitu pemilihan kata untuk menyampaikan gagasan secara tepat, yang dapat menentukan nuansa makna, kekuatan daya sugesti,

pengimajinasian atau ekspresi yang yang diungkapkan penyair.

2. Tipografi, yaitu penataan letak kata-kata, baris-baris, serta bait-baitb dalam sebuah puisi, hingga baris puisin yang tidak selalu dimulai dengan huruf capital dan diakhiri dengan tanda titik.
3. Pengimajian, pengimajian dapat memberi gambaran yang jelas, menimbulkan suasana yang khusus, membuat lebih (hidup) gambaran dalam pikiran, dan penginderaan dan juga untuk menarik perhatian, penyair juga menggunakan gambaran-gambaran angan (pikiran), di samping alat keputisan yang lain.
4. Kata-kata konkret adalah kata-kata yang dilihat secara denotatif sama, tetapi secara konotatif tidak sama, bergantung pada situasi xdan kondisi pemakaiannya. Kata kongkret merupakan kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji.
5. Rima adalah persamaan bunyi dalam puisi, baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi.
6. Gaya bahasa, yaitu menggunakan bahasa yang dapat menghidupkan/meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu, Gaya bahasa disebut juga majas.

Materi ajar pertemuan kedua

Diksi, yaitu pemilihan kata untuk menyampaikan gagasan secara tepat , ysang dapat menentukan nuansa makna,. Kekuatan daya sugesti, pengimajinasian atau ekspresi dan konotatif. Diksi dalam puisi selalu berhubungan dengan bunyi. Bunyi yang digunakan dalam puisi dapat menimbulkan efek sedih, seram, haru, nangis senang dan sebagainya.

Pengimajian, pengimajian dapast memberi gambaran yang jelas, menimbulkan suasana yang khusus, membuat lebih (hidup) gambaran dalam pikiran, dan penginderaan dan juga untuk menarik perhatian, penyair juga menggunakan gambaran-gambaran angan (pikiran), di samping alat keputisan

yang lain. Imajinasi inilah pembaca atau pendengar dapat membayangkan puisi yang dibayangkan dan seolah-olah menjadi pengalaman yang konkret.

Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik awal, tengah, dan akhir baris puisi. Rima adalah persamaan bunyi dalam puisi. Dalam rima dikenal perulangan bunyi yang cerah, ringan, yang mamou menciptakan suasana kegiatan serta kesenangan.



CONTOH MEDIA GAMBAR

TEMA PEKERJAAN



SOAL PRETEST

Nama :

Kelas :

Petunjuk umum :

1. Siapkanlah alat tulis yang akan digunakan
2. Tuliskanlah nama dan kelas
3. Berdo'alah sebelum mengerjakan

Soal :

Buatlah sebuah puisi !

SELAMAT MENERJAKAN



SOAL POSTTEST

Nama :

Kelas :

Petunjuk umum :

1. Siapkanlah alat tulis yang akan digunakan !
2. Tulislah nama dan kelas sesuai dengan kolom yang disediakan
3. Bacalah soal dengan teliti!
4. Berdoalah sebelum mengerjakan!

Soal :

Buatlah sebuah puisi drngan ketentuan sebagai berikut :

1. Perhatikan gambar dibawah ini!
2. Deskripsikan gambar tersebut dan buatlah sebuah puisi!



SOAL POSTTEST

Nama : RAHMAT

Kelas : A <IV>

Petunjuk umum :

1. Siapkanlah alat tulis yang akan digunakan!
2. Tulislah nama dan kelas sesuai dengan kolom yang disediakan
3. Bacalah soal dengan teliti!
4. Berdoalah sebelum mengerjakan!

Soal :

Buatlah sebuah puisi drngan ketentuan sebagai berikut :

1. Perhatikan gambar dibawah ini!
2. Deskripsikan gambar tersebut dan buatlah sebuah puisi!



Tidak ada dunia
Tanpa Ibu

Ibu kau telah melahirkanku
ketika aku bayi,

Kau selalu memberi asi padaku

Aku sangat sayang pada ibu

Aku sangat cinta pada ibu

Kau selalu menuruti apa yang aku minta

Aku janji

Jika aku sudah besar nanti

Aku akan menuruti apa yang ibuminta

Tidak ada dunia tanpa engkau

Surga ada telapak kaki ibu

J : 15
D : 26
R : 20
I : 30

95

95

SOAL PRETEST

Nama : RAHMAT

Kelas : A <IV>

Petunjuk umum :

1. Siapkanlah alat tulis yang akan digunakan
2. Tuliskanlah nama dan kelas
3. Berdo'alah sebelum mengerjakan

Soal :

Buatlah sebuah puisi !

SELAMAT MENERJAKAN

Ayah... IBU....

Engkau begitu baik padaku...

Engkau membimbing ku hingga aku

Sebesar ini...

Engkau yang mengajarku segala hal...

Engkau membimbing ku dengan

Tulus dan sabar ...

Tapi saat nakal Engkau

Memarahiku ...

Tapi saat engkau memarahiku,

aku tau itu demi kebaikanmu...

Karna engkau sayang dan cinta kepadaku ...

Jasamu Takan ku Lupakan....

Doa ku menyertaimu...

55

SOAL PRETEST

Nama : NOR. RAHAYU

Kelas : IV

Tunjuk umum :

1. Siapkanlah alat tulis yang akan digunakan
2. Tuliskanlah nama dan kelas
3. Berdo'alah sebelum mengerjakan

Al :

Buatlah sebuah puisi !

SELAMAT MENGERJAKAN

Bunga

" Bunga yang tumbuh ditamanmu
Warna sungguh indah
Merah meriah begailah lipstick ibuku
Wangi semerbak aromamu

Kupu-kupu dan ceba, dipetik bungamu
Karena begitu indah rupamu
Semua makhluk ciptaan tuhan mengagumimu
Aku pun ingin meneman dan merawatmu

60

SOAL POSTTEST

Nama : NOR RAHAYU

Kelas : IV

Petunjuk umum :

1. Siapkanlah alat tulis yang akan digunakan!
2. Tulislah nama dan kelas sesuai dengan kolom yang disediakan
3. Bacalah soal dengan teliti!
4. Berdoalah sebelum mengerjakan!

Soal :

Buatlah sebuah puisi drngan ketentuan sebagai berikut :

1. Perhatikan gambar dibawah ini!
2. Deskripsikan gambar tersebut dan buatlah sebuah puisi!



Ibu
 Engkau lah menguras ku sampai besar
 engkau yg mengandung ku selama
 9 bulan walaupun keberatan saat
 hamil dan tak lais lagi :

Semua tangisan utk mendoakan
 semua kesakitan dari kebailan
 Semua kerinduanmu bukt marga
 kepalku ketika aku tertahi.....

J = 15
 D = 15
 R = 15
 I = 15

 60

60

SOAL PRETEST

Nama : Rafika Amelia

Kelas : IV

Tunjuk umum :

1. Siapkanlah alat tulis yang akan digunakan
2. Tuliskanlah nama dan kelas
3. Berdo'alah sebelum mengerjakan

Al :

Buatlah sebuah puisi !

SELAMAT MENGERJAKAN

Pohon

Pohon kau Sebiap tahunnya kau ditebangkau
kalau ditebang harau lagi
Hewan" tanpamu bisa mati Pohon
Aku tanpamu bisa kepanasan

50

Orang-orang tanpamu bisa mati
Hewan tanpamu bisa kelaparan
kalau hujan kali yang mengeropos
Rumah" tanpamu bisa keroposan hujan

SOAL POSTTEST

Nama :

Kelas :

Tunjuk umum :

1. Siapkanlah alat tulis yang akan digunakan !
2. Tulislah nama dan kelas sesuai dengan kolom yang disediakan
3. Bacalah soal dengan teliti!
4. Berdoalah sebelum mengerjakan!

Al :

Buatlah sebuah puisi drngan ketentuan sebagai berikut :

1. Perhatikan gambar dibawah ini!
2. Deskripsikan gambar tersebut dan buatlah sebuah puisi!



Ibu...!

Semua hebatku
Tak kan pernah ada
Tanpa ikhlas pengorbananmu

ibu...!
Sabdamu adalah doa
Doa yang nyaring terdengar
Dan pasti di dengar!

Bukan geliman harta tuk membalas
Bukan Pula. tahta dan mahkota
Sujud dan bakti jualah
Harta yang sesungguhnya !

J = 15
D = 35
P = 10
I = 25

75



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SDN NO. 99 KAMPUNG BERU
KECAMATAN GALESONG



Alamat : Jl. SDg Tunu Pa'lalakkong Kec. Galesong Kab. Takalar Kp. 92256

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 063/UPT SDN.99/VI/2021

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Sarniya, S.Pd
Nip : 19671231 198803 2 082
Pangkat/Gol. : Pembina/IV.b
Jabatan : Kepala UPT SDN No. 99 Kampung Beru
Unit Kerja : SDN No. 99 Kampung Beru

Menerangkan bahwa :

Nama : Cucu Fitriyanda
Nim : 10540 9523 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : S1
Lembaga Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melaksanakan penelitian di SDN No. 99 Kampung Beru, Kec. Galesong, Kab. Takalar untuk keperluan membuat skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Siswa Menulis Puisi Kelas IV SDN No. 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampung Beru, 05 Juni 2021

Mengetahui,

Kepala SDN No. 99 Kampung Beru



Hj. Sarniya, S.Pd

NIP: 19671231 198803 2 082

DAFTAR NILAI SISWA
SD NEGERI 99 KAMPUNG BERU
TAHUN PELAJARAN 2020/21

NO	NAMA SISWA	NILAI	
		Pretest	Posttest
1	F	50	90
2	MR	40	100
3	MD	60	80
4	MT	60	90
5	MQ	70	90
6	WHD	40	100
7	WHY	70	75
8	MRR	60	90
9	R	55	95
10	MZ	60	60
11	MSES	40	80
12	MA	40	90
13	T	70	70
14	NA	60	90
15	ANJ	60	85
16	NA	60	85
17	RNS	60	100
18	K	60	80

19	SNA	70	75
20	R	60	80
21	SA	40	85
22	AA	60	85
23	LP	40	80
24	M	50	80
25	RR	60	85
26	SW	70	85
27	NR	60	60
28	RA	50	75

Nilai Pretest

X	F	F.X
40	5	200
50	3	150
55	1	55
60	13	780
70	6	420
Jumlah	28	1605

Tingkat Penguasaan Materi Pretest

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0-54	8	28,6%	Sangat Rendah
2	55-64	14	50%	Rendah
3	65-79	6	21,4%	Sedang
4	80-80	0	0%	Tinggi
5	90-100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100%	

Nilai Posttest

X	F	F.X
60	2	120
70	1	70
75	3	225
80	6	480
85	6	510
90	7	630
100	3	300
Jumlah	28	2335

Tingkat Penguasaan Materi Post-test

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0-54	0	0%	Sangat Rendah
2	55-64	2	7,14%	Rendah
3	65-79	4	14,4%	Sedang
4	80-80	12	42,85%	Tinggi
5	90-100	10	35,71%	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100%	



DAFTAR HADIR SISWA

KELAS IV

No	Nama Siswa	L/P	Pretest	Pertemuan		posttest
				1	2	
1	Fajri	L	✓	✓	✓	✓
2	Muhammad Rehan	L	✓	✓	✓	✓
3	Muhammad Dzaky	L	✓	✓	✓	✓
4	Muhammad Taufan	L	✓	✓	✓	✓
5	Muhammad Qolby	L	✓	✓	✓	✓
6	Wahid	L	✓	✓	✓	✓
7	Wahyu	L	✓	✓	✓	✓
8	Muh Rehan Ramadhan	L	✓	✓	✓	✓
9	Rahmat	L	✓	✓	✓	✓
10	Muhammad Zaitul Saif	L	✓	✓	✓	✓
11	Muhammad Saldi Eka Saputra	L	✓	✓	✓	✓
12	Muhammad Asfar	L	✓	✓	✓	✓
13	Takbir	L	✓	✓	✓	✓
14	Nur Ardiansyah	L	✓	✓	✓	✓
15	Alul Nur Jannah	P	✓	✓	✓	✓
16	Nurul Aisyah	P	✓	✓	✓	✓
17	Rina Nur Septiana	P	✓	✓	✓	✓
18	Karmila	P	✓	✓	✓	✓
19	Sitti Nur Asisah	P	✓	✓	✓	✓

20	Riska	P	✓	✓	✓	✓
21	Sarah Anniza	P	✓	✓	✓	✓
22	Anna Alfatunnisa	P	✓	✓	✓	✓
23	Lisdawati Putri	P	✓	✓	✓	✓
24	Mardatillah	P	✓	✓	✓	✓
25	Rifky Ramadan	P	✓	✓	✓	✓
26	Sri Wahyuni	P	✓	✓	✓	✓
27	Nur Rahayu	P	✓	✓	✓	✓
28	Rafika Amalia	P	✓	✓	✓	✓



DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 : Menyerahkan surat penelitian sekaligus meminta izin untuk meneliti



Gambar 2 : Mengecek kehadiran siswa



Gambar 3 : Mengajar tidak menggunakan media (pretest)



Gambar 4 : Mengajar menggunakan media pembelajaran (posttest)



Gambar 5 : Membimbing siswa yang kesulitan mengerjakan

RIWAYAT HIDUP



CUCU FITRIYANDA, dilahirkan di Minasate'ne, pada tanggal 02 Desember 1997, anak pertama dari tiga bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Sutrisno dan Almh. Hadinda. Penulis mulai masuk kejenjang Pendidikan Dasar pada tahun 2002 dan tamat tahun 2008 di SDN 01 Kassi kabupaten Pangkep. Pada tahun yang sama (2008), penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Pangkajene Kabupaten Pangkep dan tamat pada tahun (2011). Kemudian pada tahun yang sama 2011, penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep dan tamat pada tahun 2014.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2014.

CUCU FITRIYANDA

10540952314

by Tahap Skripsi Bab I.



Submission date: 14-Jul-2021 12:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 1619430760

File name: BAB_I_15.docx (39.7K)

Page count: 988

Character count: 6390

QUALITY REPORT

0%	4%	2%	2%
CITATION INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

yunita8poerbo.wordpress.com Internet Source	2%
digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a blue shield-shaped emblem with a yellow border. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, surrounded by a green laurel wreath and white flowers. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written in white along the top inner edge, and 'MAKASSAR' is written in white along the bottom inner edge. The text 'UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written in white along the bottom outer edge. Two yellow stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

CUCU FITRIYANDA
10540952314

by Tahap Skripsi Bab II.

Submission date: 14-Jul-2021 08:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 1619346276

File name: BAB_II_8.docx (79.69K)

Character count: 3188

Word count: 20662

QUALITY REPORT

3%	15%	5%	7%
CITATION INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

repository.uinjkt.ac.id	7%
Internet Source	
suyatibinyo.blogspot.com	3%
Internet Source	
fr.scribd.com	2%
Internet Source	
pt.scribd.com	2%
Internet Source	



Include quotes On

Include bibliography On

Exclude matches < 2%

CUCU FITRIYANDA
10540952314

by Tahap Skripsi Bab Iii.



Ission date: 14-Jul-2021 11:00AM (UTC+0700)

Ission ID: 1619407713

ame: BAB_III_8.docx (47.25K)

count: 1025

cter count: 6541

QUALITY REPORT

0%	4%	0%	0%
CITATION CLARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

eprints.iain-surakarta.ac.id	2%
Internet Source	
digilibadmin.unismuh.ac.id	2%
Internet Source	

Include quotes On
Include bibliography On

Exclude matches





CUUCU FITRIYANDA

10540952314

by Tahap Skripsi Bab Iv.

Submission date: 14-Jul-2021 10:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 1619407318

File name: BAB_IV_6.docx (63.05K)

Page count: 1764

Character count: 8377

QUALITY REPORT

0%
CLARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

journal.unismuh.ac.id
Internet Source

10%



Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On

CUCU FITRIYANDA

10540952314

by Tahap Skripsi Bab V.



Submission date: 13-Jul-2021 11:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 1619003359

File name: BAB_V_5.docx (32.13K)

Page count: 269

Character count: 1707

QUALITY REPORT

0%	2%	0%	0%
CITATION INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

repository.upi.edu
Internet Source

2%



Include quotes

On

Exclude matches

Include bibliography

On